

PEMBUATAN *EVENING GOWN* DENGAN HIASAN PAYET

Rifana Putri Amanda¹, Deny Arifiana²

Program Studi S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,

rifana.20030@mhs.unesa.ac.id, denyarifiana@unesa.ac.id

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Evening gown is a luxurious and elegant evening party dress, the length of the ball gown is ankle-length or almost touching the floor. The aim of the researcher is to know the process of making an Evening Gown with sequin decoration and to find out the finished Evening Gown with sequin decoration. The process of making an Evening Gown with sequin decoration is done by the method of creating works, there are four stages. The first stage is the pre-design stage. The second stage is the clothing design stage. The third stage is the stage of clothing embodiment. The fourth stage is the clothing presentation stage. The results of the researchers are: The process of making an Evening Gown with sequin decoration using tile and satin wrapped around the waist with draping. The first is making a design that fits the form of the source of the researcher's idea, namely twilight. The process of applying sequin decorations with wire and string threads on balen which is made according to the pattern. The finished result of making an Evening Gown with sequin decoration is in accordance with the source of the twilight idea. The selection of material characteristics using champagne color with sequin decoration makes the Evening Gown look elegant and glamorous.

Keywords: *Evening Gown, sequin decoration, drapping*

1. PENDAHULUAN

Pendesiminasian Program bidang busana ialah mata kuliah yang wajib untuk ditempuh oleh para mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya. pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut secara luas, menyeluruh, teliti dan meliputi banyak hal berkaitan dengan ketatabusanaan demi tercapainya wawasan yang lebih melalui karya busana yang diciptakan oleh mahasiswa sesuai dengan tema masing-masing.

Evening gown adalah gaun pesta malam yang mempunyai kesan mewah, anggun dan glamour, panjang gaun pesta biasanya semata kaki atau hampir menyentuh kelantai. Pada saat *Evening Gown* di kenakan biasanya terdapat hiasan yang sesuai pesta, biasanya dengan mantel bulu ataupun *stola* dilengkapi dengan sarung tangan (Poespo, 2000: 27). Lebih tepatnya pada gaun pesta malam gala, setiap orang yang memakai biasanya berlomba-lomba untuk menjadi titik pusat perhatian orang lain melalui tekstur bahan-bahan mewah dan

penambahan pada hiasan busana seperti; payet timbul, *diamond crystal*, dan *frenge* (rumbai-rumbai). Sering juga *Evening Gown* menarik perhatian oleh para designer agar mengikuti mode perkembangan teknologi pada busana, salah satunya ialah proses pembuatan *Evening Gown* dengan hiasan payet sebagai inspirasi terbaru didalam proses pembuatan *Evening Gown*. Selain itu *Evening Gown* dapat memberikan kesan mewah, glamour, dan anggun. Penerapan *drapping* dengan hiasan payet merupakan sentuhan mencuri perhatian.

Bustier disebut juga strapless merupakan busana dalam wanita yang biasa dikenakan saat berkebaya untuk menopang tubuh bagian atas agar lebih proporsional (Dewi & Wahyuningsih, 2020). Selain kebaya, bustier juga bisa dikenakan pada gaun. Adapun karakteristik khusus bustier/strapless adalah memiliki bentuk yang tegas. Ketegasan bentuk siluet setiap bustier tergantung pada dua faktor utama yakni sistem pola apa yang digunakan dan bahan pelapis untuk melapisi bahan

utama pada bustier (Rahayu, dkk, 2020). *Bustier* atau strapless kini juga diartikan sebagai busana dalam atau juga bisa diartikan dengan busana luar karena adanya beberapa perubahan dari segi fungsi busana tersebut. Pada abad ke-19 *bustier* atau strapless merupakan sebuah busana dalam namun pada tahun 1980-an bisa dikatakan bahwa *bustier* sudah berubah dari segi fungsi yaitu menjadi busana luar (Ketaren & Napitu, 2013).

Menghias dalam kamus Bahasa Inggris berasal dari makna "*to decorate*" memiliki arti menghias atau memperindah sesuatu. Didalam segi busana menghias yaitu segala sesuatu yang memperindah sehingga jika dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri juga baik untuk keperluan lainnya. Hiasan busana dapat menjadi salah satu faktor utama didalam menentukan nilai jual beli dan kualitas busana serta nilai estetika dari suatu busana tersebut.

Payet merupakan salah satu benda hiasan yang masuk kategori manik-manik. Payet bisa juga memiliki lubang lingkaran di tengah untuk jalan masuknya

benang. Payet dan juga manik-manik dapat dikombinasikan juga sebagai hiasan busana pesta. Payet merupakan piringan-piringan tanpa volume kecil yang mengkilat dan juga memiliki rongga atau lubang ditengah payet (kamus mode Indonesia tahun 2010). Payet juga memiliki beberapa fungsi salah satunya yaitu untuk memperindah busana pesta agar terlihat lebih menarik dan indah.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses pembuatan *Evening Gown* dengan hiasan payet, dan mengetahui hasil penerapan hasil hiasan payet pada *Evening Gown*. Manfaat yang dapat diambil dari penulisan artikel ini adalah dapat menambah wawasan dan referensi yang ada dalam bidang busana yaitu khususnya karya tulis yang berjudul tentang “Pembuatan *Evening Gown* dengan hiasan payet”. Penerapan hiasan payet pada *Evening Gown* yang lebih menarik perhatian pembaca dan sebagai wacana bagi masyarakat sekitar yang ingin mengetahui dan mengembangkan bentuk payet yang terkait didalam bidang busana atau mode.

2. METODE

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018) yaitu : (1) pra perancangan, peneliti memilih sumber ide atau gagasan tema yang akan penulis gunakan dalam menghasilkan suatu karya busana. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk suatu karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya busana tersebut kepada khalayak pada umumnya. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

Pra-perancangan

Sumber ide adalah percikan ide-ide kreatif yang spontan atau melalui proses pengamatan di tempat dan waktu tertentu atau lingkungan dan suasana baru (Zakky, 2020). Adapun ide atau gagasan dalam pembuatan *Evening Gown* dengan hiasan payet yakni senja. Warna utama yang digunakan adalah *champagne* dengan tambahan sedikit warna yang memiliki kesan *glamour* atau mewah

berupa kuning langsung sesuai



Figure 1 Sumber Ide

Dok. Amanda, 2023

Desain busana adalah rancangan model busana dari bentuk gambar yang menggunakan unsur-unsur pada desain dan prinsip desain yang bisa dipahami dengan orang lain agar diwujudkan dalam suatu bentuk busana atau pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan (Susiana & Wening, 2015).

Gaun malam berbahan tile dan satin bersiluet bentuk L, dengan bagian atas dilengkapi bustier, dan bagian bawah dengan rok duyung yang di pias 4 dan diselimuti oleh *drapping* dibagian pinggang. Memakai opening dengan resleting

sumber ide yang dipilih.

jaket jepang dibagian tengah belakang atau TB. *Evening Gown* ini dapat menunjukkan suatu keindahan dari seluruh tubuh sipemakai. Dalam pemilihan warna busana pesta sangat diperhatikan. Penggunaan Colour Trend seperti, *champagne* dengan tambahan sedikit warna sangatlah cocok untuk *Evening Gown* ini. Pada bahan utama di *Evening Gown* ini berupa kain tile dan satin. Adapun bahan lining yang digunakan berupa furing asahi dengan warna yang sama dan nyaman saat digunakan.

Hiasan payet menjadi pilihan yang tepat untuk dipadukan dengan busana pesta ini karena mampu emberikan keunikan dan kemewahan pada busana yang diterapkan pada bagian dada dan pinggang.



Figure 2 Desain Gaun Pesta

Dok. Amanda, 2023

Perwujudan

Tahapan-tahapan pembuatan karya busana, yaitu : (1) Tahap pembuatan pola busana pesta (2) Pemotongan tile dan satin sesuai dengan pola (3) Tahap penjahitan (4) Tahap pembuatan hiasan payet (5) Tahap penerapan hiasan payet pada busana pesta pada bustier dan pinggang.

Penyajian

Gaun pesta berbahan tile dan satin bersiluet bentuk L, dengan dibagian atas bentuk *bustier*, dan dibagian bawah terdapat rok duyung dengan pias 4 dan *drapping* pada bagian pinggang. Memakai opening pada resleting jaket jepang dibagian TB atau tengah belakang.

Evening Gown ini dapat menunjukkan suatu keindahan dari seluruh tubuh sipemakai dengan adanya tambahan payet sebagai penutup diantara pinggang sampai dengan panggul sehingga dapat menambah kemewahan pada *Evening Gown* tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Evening Gown

Proses pembuatan *Evening Gown* dengan hiasan payet, sebagai berikut : (1) Peneliti membuat desain (2) Peneliti mengambil ukuran

badan model (3) Peneliti membuat pola kecil dan rancangan bahan (4) Peneliti membuat pola besar (5) Peneliti membuat toal (6) Peneliti melakukan tahapan pemotongan pola pada bahan tile, satin dan lining (7) Peneliti merader pola pada bahan utama, furing, dan lining (8) Peneliti Menyetrika lapisan pada bahan utama (9) Peneliti menjahit bahan utama, furing dan lapisan (10) Peneliti menjahit kupnat pada rok dan menjahit sisi rok (11) Peneliti menjahit lining badan depan dan belakang (12) Peneliti menjahit lining badan dan rok (13) Peneliti menjahit bagian korset (14) Peneliti membungkus balen jait pada kain serong (15) Peneliti menjahit cup bh pada korset (16) Peneliti membuat drapping pada cup bh (17) Peneliti membuat drapping pada pinggang.



Figure 3 Proses Pembuatan Gaun Pesta

Dok. Amanda, 2023

Proses Pembuatan Hiasan Payet

Proses pembuatan hiasan payet

1 yakni (1) Peneliti dapat menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan (2) Peneliti memotong kawat 0,3 untuk melilitkan kawat 0,6 (3) Peneliti memasukkan monte kedalam kawat 0,3 lalu lilitkan ke kawat 0,6 dengan menggunakan tang lalu diputar (4) Peneliti melakukan berulang kali sampai hiasan payet terbentuk.



Figure 4 Proses Pembuatan Hiasan Payet

Dok. Amanda, 2023

Proses pembuatan hiasan payet 2, yakni : (1) Peneliti dapat menyiapkan seluruh alat dan bahan (2) Peneliti menyiapkan balen jait lalu potong tepi balen untuk diambil bennagnya (3) Peneliti menyiapkan lem UHU kemudian memaskan monte kedalam bennag balen (4) Peneliti membuat hiasan berulang kali.



Figure 5 Alat dan Bahan Hiasan Payet

Dok. Amanda, 2023



Figure 6 Proses Pembuatan Hiasan Payet 2

Dok. Amanda, 2023



Figure 7 Alat dan Bahan Hiasan Payet 2

Dok. Amanda, 2023

Hasil Jadi Gaun Pesta Dengan Hiasan Payet

Gaun pesta berbahan tile dan satin bersiluet bentuk L, dengan bagian atas bentuk *bustier*, dan dibagian bawah terdapat rok duyung dengan pias 4 dan *drapping* pada bagian pinggang. Memakai opening

dengan resleting jaket jepang di bagian TB atau tengah belakang. *Evening Gown* ini dapat menunjukkan suatu keindahan dari seluruh tubuh sipemakai dengan adanya tambahan payet sebagai penutup diantara pinggang hingga panggul sehingga bisa menambah kemewahan pada *Evening Gown*. Pemilihan warna pada busana pesta ini sangat diperhatikan. Penggunaan *Colour Trend* seperti, *champagne* dengan tambahan sedikit warna sangatlah cocok untuk *Evening Gown*.

Pemilihan bahan utama pada *Evening Gown* berupa kain tile dan satin. Adapun bahan lining yang digunakan berupa furing asahi dengan warna yang sama dan nyaman saat digunakan. Hiasan payet menjadi pilihan yang tepat untuk dipadukan dengan busana pesta ini karena mampu emberikan keunikan dan kemewahan pada busana yang diterapkan pada bagian dada dan pinggang.



Figure 8 Hasil Jadi Hiasan Payet 2

Dok. Amanda, 2023



Figure 9 Hasil Jadi Hiasan Payet 1

Dok. Amanda, 2023



Figure 10 Hasil Jadi Gaun Pesta

Dok. Amanda, 2023

4. SIMPULAN

Pada proses pembuatan *Evening Gown* dari hiasan payet, sebagai berikut : (1) Peneliti membuat desain (2) Peneliti mengambil ukuran badan model (3) Peneliti membuat pola kecil dan rancangan bahan (4) Peneliti membuat pola besar (5) Peneliti membuat toal (6) Peneliti

melakukan tahapan pemotongan pola pada bahan tile, satin dan lining (7) Peneliti merader pola pada bahan utama, furing, dan lining (8) Peneliti Menyetrika lapisan pada bahan utama (9) Peneliti menjahit bahan utama, furing dan lapisan (10) Peneliti menjahit kupnat pada rok dan menjahit sisi rok (11) Peneliti menjahit lining badan depan dan belakang (12) Peneliti menjahit lining badan dan rok (13) Peneliti menjahit bagian korset (14) Peneliti membungkus balen jait pada kain serong (15) Peneliti menjahit cup bh pada korset (16) Peneliti membuat drapping pada cup bh (17) Peneliti membuat drapping pada pinggang. Proses pembuatan hiasan payet 1, yakni : (1) Peneliti menyiapkan seluruh alat dan bahan (2) Peneliti memotong kawat 0,3 untuk melilitkan kawat 0,6 (3) Peneliti memasukkan monte kedalam kawat 0,3 lalu lilitkan ke kawat 0,6 dengan menggunkan tang lalu diputar (4) Peneliti melakukan berulang kali sampai hiasan payet terbentuk.

Proses pembuatan hiasan payet 2, yakni : (1) Peneliti dapat menyiapkan seluruh alat dan bahan (2) Peneliti menyiapkan balen jait lalu potong tepi balen

untuk diambil bennagnya (3) Peneliti menyiapkan lem UHU kemudian memaskkan monte kedalam bennag balen (4) Peneliti membuat hiasan berulang kali.

Gaun pesta berbahan tile dan satin bersiluet bentuk L, dengan bagian atas bentuk *bustier*, dan bagian bawah terdapat rok duyang dengan pias 4 dan *drapping* pada bagian pinggang. Memakai opening pada resleting jaket jepang di bagian TB atau tengah belakang. *Evening Gown* ini dapat menunjukkan suatu keindahan dari seluruh tubuh sipemakai dengan adanya tambahan payet sebagai penutup diantara bagian pinggang sampai dengan bagian panggul sehingga dapat menambah suatu kemewahan *Evening Gown* tersebut. Pemilihan warna pada busana pesta ini sangat diperhatikan. Penggunaan *Colour Trend* seperti, *champagne* dengan tambahan sedikit warna sangatlah cocok untuk *Evening Gown*.

Pemilihan bahan utama busana pesta ini berupa kain tile dan satin. Adapun bahan lining yang digunkana berupa furing asahi dengan warna yang sama dan nyaman saat digunakan. Hiasan payet menjadi pilihan yang tepat untuk dipadukan dengan busana

pesta ini karena mampu emberikan keunikan dan kemewahan pada busana yang diterapkan pada bagain dada dan pinggang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C., & Tresna, P. (2015). *Kontribusi Hasil Belajar Busana Pesta Terhadap Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta. Fesyen Perspektif*, 5(1),.
- Ratna Kurniawati. (2017). *Busana Pesta Malam Untuk Wanita Dengan Sumber Ide Kuil Baalbek Dalam Pergelaran Busana "Dimantion."* 87(1,2), 149–200.
- Suwarni. 2014. *Skripsi Pelaksanaan Simulasi Ujian Nasional Bidang Keahlian Busana Butik di SMK Diponegoro Depok. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Imam, C. K., & Wahyuningsih, U. (2020). *Illusion Waves Pada Busana Pesta Wanita. BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(1), 10–19.
<https://doi.org/10.26740/baju.v1n1.p10-19>
- Anggraeni, C., Belajar, H., Pesta, B., Kompetensi, U., & Busana, P. (2015). *Kesiapan Uji Kompetensi Pembuatan Busana Pesta.*
- Surya Dharma. (2008). *Modul Guru Pembelajar.*
- Coly & Maya. (2007). *Kreasi Sulam Payet Untuk Pemula. Jakarta: PT Kawan Pustaka.*
- Anggia Mustika. 2015. *Pengembangan Motif Hias Aceh Pada Busana Adat Pengantin Aceh Modifikasi. (Skripsi). Banda Aceh: FKIP Unsyiah.*
- Mulyani, Nana. 2013. *Semua Tentang Fashion Style, (Online),*
- Aprilia Mentari, Mukhirah, Fitriana. 2017. *The Cheng Of Bridal Hair Accessories of Great Aceh Brides. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Volume 2 Nomor 4.*
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pkk/article/view/9709>. Diakses Desember 2019